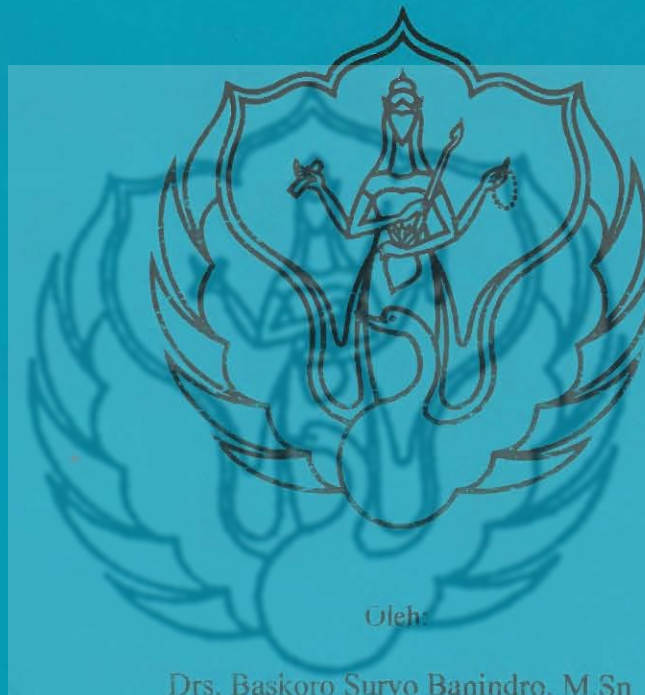


LAPORAN KEGIATAN PENELITIAN

**KAJIAN IKONOGRAFI POSTER PROMOSI WISATA
MASA KOLONIAL 1930-1940**



Oleh:

Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn
NIP: 19650522 199203 1 003

Dibiayai DIPA ISI Yogyakarta No: DIPA-023.04.2.506315/2014,
tanggal 5 Desember 2013, sesuai
Surat Perjanjian Penugasan Penelitian Nomor Kontrak: 1937/K.14.11.1/PL/2014,
tanggal 30 April 2014

LEMBAGA PENELITIAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
Jl. Parangtritis Km 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta 55001
2014

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	784/DK/KRI/2017	
KLAS		
TERIMA	2 Feb 2017	T.T.D.

MANDIRI

LAPORAN KEGIATAN PENELITIAN

**KAJIAN IKONOGRAFI POSTER PROMOSI WISATA
MASA KOLONIAL 1930-1940**



Oleh:

Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn
NIP: 19650522 199203 1 003

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Kajian Ikonografi Poster Promo...

PDK17020784

Dibiayai DIPA ISI Yogyakarta No: DIPA-023.04.2.506315/2014,
tanggal 5 Desember 2013, sesuai
Surat Perjanjian Penugasan Penelitian Nomor Kontrak: 1937/K.14.11.1/PL/2014,
tanggal 30 April 2014

LEMBAGA PENELITIAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
Jl. Parangtritis Km 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta 55001
2014

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL/PEMANTAUAN/MONEV
HASIL PENELITIAN/PERANCANGAN/PENCIPTAAN KARYA SENI
LEMBAGA PENELITIAN ISI YOGYAKARTA

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

N a m a : Baskoro Suryo Banindro
N I P : 19650522 199203 1 003
Pangkat/Gol. : Pembina Tingkat I/Iva
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Bidang Keahlian : Disain Komunikasi Visual
Jurusan/Fakultas : Disain/Seni Rupa
Telah melaksanakan Seminar Proposal/Pemantauan/Monev Hasil Penelitian
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Nopember 2014
Tempat : Rumah Budaya Tembi, Timbulharjo, Sewon,
Bantul, Yogyakarta
Jenis Penelitian : Penelitian Seni
Judul : Kajian Ikonografi Poster Promosi Wisata Masa Kolonial
1930-1940
Nomor Kontrak : 1937/K.14.11.1/PL/2014, tanggal 30 April 2014
Anggran : DIPA-023.04.2.506315/2014, tanggal
5 Desember 2013, MAK 4078.024.011.521219

Demikian Berita Acara ini kami buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 28 November 2014

Peneliti

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian



Dr. Sunarto, M. Hum.
NIP. 19570709 198503 1 004



Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn
NIP. 19650522 199203 1 003

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN SENI
TAHUN ANGGARAN 2014**

1. Judul Penelitian : Kajian Ikonografi Poster Promosi Wisata Masa Kolonial 1930-1940
2. Ketua Peneliti
- a. Nama : Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn
 - b. Jenis Kelamin : Pria
 - c. Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I/IVa
 - d. NIP : 19650522 199203 1 003
 - e. Jabatan : Lektor Kepala
 - f. Jurusan/PS : Disain/Disain Komunikasi Visual
 - g. Fakultas : Seni Rupa
3. Tempat Penelitian : Yogyakarta
4. Jangka waktu penelitian : 7 (tujuh) bulan
5. Biaya yang diperlukan : Rp. 7.000.000,00 (Tujuh Juta Rupiah)
6. Sifat Penelitian :
- a. Orisinalitas Penelitian : Aspek kajian makna gambar (ikonografi) dalam poster wisata masa kolonial.
 - b. Relevansi Penelitian : Sesuai bidang kompetensi Diskomvis.

Yogyakarta, 28 November 2014

Peneliti

Mengetahui
Dekan, FSR ISI Yogyakarta



Dr. Suastiji, M. Des.
NIP. 19600408 198601 1 001




Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn
NIP. 19650522 199203 1 003

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian


Dr. Sunarto, M. Hum.
NIP. 19570709 198503 1 004



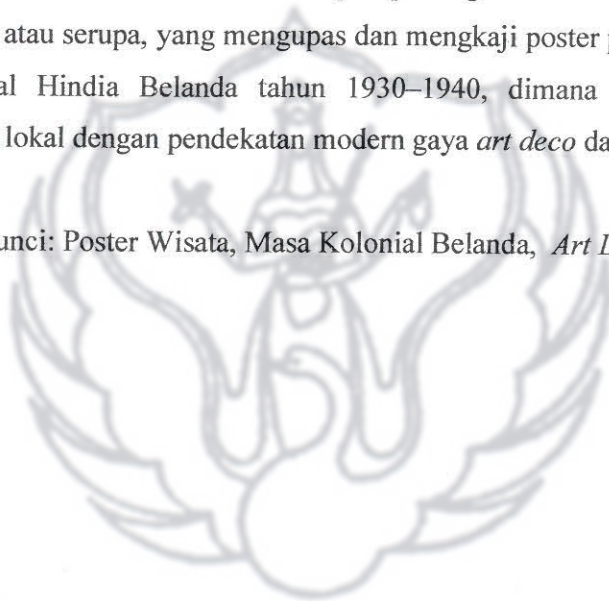
ABSTRAK

Pariwisata merupakan kegiatan penyediaan berbagai macam kebutuhan bagi orang dalam beraktivitas, tempat tinggal dan lain-lain saat mereka melakukan perjalanan jauh berlibur atau *tour*. Pemenuhan kebutuhan pariwisata dapat berupa tempat kunjungan, penginapan, transportasi, serta media informasi yang tepat seperti buku panduan wisata. Wisata sendiri dapat didefinisikan sebagai: perjalanan, atau umum disebut dengan *travel*.

Di masa Hindia Belanda, aktivitas promosi bumi nusantara telah menjadi salah satu unggulan Belanda, selain hasil bumi atau komoditas lainnya. Objek dengan kehidupan penduduk pedalaman menjadi salah satu muatan promosi wisata pada biro iklan biro perjalanan wisata saat itu.

Penelitian ini memiliki topik penting karena belum ada penelitian khusus atau serupa, yang mengupas dan mengkaji poster promosi wisata masa Kolonial Hindia Belanda tahun 1930–1940, dimana mengangkat tradisi budaya lokal dengan pendekatan modern gaya *art deco* dari aspek ikonografi.

Kata Kunci: Poster Wisata, Masa Kolonial Belanda, *Art Deco*, Ikonografi.



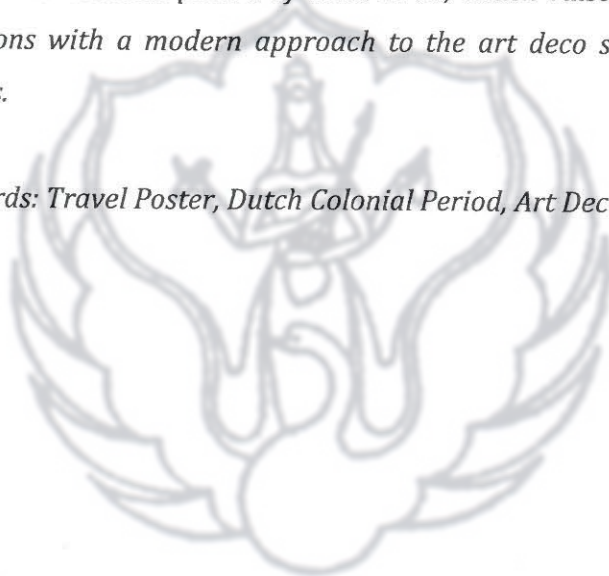
ABSTRACT

Tourism is an activity providing a wide range of needs for people in the move, shelter and others as they traveled away on vacation or tour. Meeting the needs of tourism can be a place of visit, lodging, transportation, and media information right as a tourist guide book. Tourism itself can be defined as: travel, or commonly referred to as a travel.

In the Dutch East Indies, promotional activity archipelago has become one of the leading Dutch, in addition to crops or other commodities. Objects with inland population lives into one charge of tourism promotion in the advertising agency travel agency at the time.

This study has important topic because there has been no specific studies or similar, that explore and assess tourism promotion posters Dutch East Indies colonial period of 1930-1940, which raised the local cultural traditions with a modern approach to the art deco style of iconography aspects.

Keywords: Travel Poster, Dutch Colonial Period, Art Deco, Iconography.



KATA PENGANTAR

Puja dan puji kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Pengasih dan Kuasa, karena atas petunjuk dan hidayahNya telah memberikan pertolongan sehingga kami dapat menyelesaikan laporan penelitian seni ini. Adapun laporan ini disusun sebagai wujud dan tanggung jawab penulis sebagai pengajar di Jurusan Disain pada Program Studi Disain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta.

Tidak lupa kami juga menghaturkan terimakasih kepada Ketua Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, Dr. Sunarto, M. Hum, beserta staf yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan penelitian seni khususnya kajian sejarah seni rupa terkait dengan perkembangan sejarah disain pada poster promosi wisata masa kolonial Belanda. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Nur Sahid, M. Hum, Dr. Sumaryono, MA, Dr. Andre Indrawan, M. Hum, M. Mus, dan Irwandi, S.Sn, M.Sn sebagai tim Pembina dalam seminar proposal maupun evaluasi dan seminar akhir penciptaan.

Laporan ini disusun sesuai dengan metode penulisan dan penelitian kualitatif di bidang disain komunikasi visual, khususnya kajian dengan pendekatan ikonografi. Adapun objek penelitian fokus pada poster promosi wisata masa Kolonial Belanda 1930-1940, dengan harapan dapat mengupas dan mengkaji mengapa poster wisata era kolonial 1930–1940 tersebut bergambar objek tradisi budaya lokal divisualkan dengan gaya *art deco*? sekaligus untuk mengetahui makna intrinsik yang terkandung pada objek poster promosi wisata masa kolonial 1930–1940 tersebut.

Sebagai penutup, kami mengakui bahwa laporan hasil penelitian seni ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran selalu kami nantikan guna melengkapi dan menjadikan penelitian ini lebih berbobot.

Yogyakarta, 12 Desember 2014

Peneliti

Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn

DAFTAR ISI

BERITA ACARA	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
I.	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Arti Penting Topik.....	2
C. Rumusan Masalah.....	2
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	3
F. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	5
A. Tinjauan Pustaka.....	5
B. Landasan Teori.....	6
1. Ikonografi.....	6
2. Poster.....	8
3. Art Deco.....	9
4. Visualisasi Art Deco.....	12
5. Elemen Disain.....	12
6. Budaya Lokal.....	22
III. METODE PENELITIAN.....	24
1. Metode Pendekatan.....	24
2. Teknik Pengumpulan Data.....	24
3. Penentuan Populasi dan Sampel.....	26
4. Teknik Analisis Data.....	26
5. Teknik Reduksi, Sajian dan Verifikasi Data.....	27
6. Langkah-langkah analisis data.....	27

IV. HASIL PENELITIAN.....	28
A. Masa Kolonial 1930-1940.....	28
B. Analisis Data Hasil Penelitian.....	37
1. Poster JAVA THE WONDERLAND OF COLOUR.....	37
2. Poster SEE BALI.....	54
V. PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur konseptual Ikonografi.....	8
Gambar 2. Garis dan ragamnya sebagai elemen disain.....	13
Gambar 3. Warna Primer, Merah, Biru, Kuning.....	14
Gambar 4. Warna Sekunder, Jingga, Biru, Ungu.....	14
Gambar 5. Contoh huruf Roman.....	16
Gambar 6. Contoh huruf Egypt.....	17
Gambar 7. Contoh huruf San Serif.....	17
Gambar 8. Contoh huruf Script.....	18
Gambar 9. Contoh huruf Miscellanus.....	18
Gambar 10. Contoh penyusunan Simetris	19
Gambar 11. Penyusunan Asimetris.....	20
Gambar 12. Penyusunan Irama.....	20
Gambar 13. Penekanan dalam Elemen Disain.....	21
Gambar 14. Kesatuan dalam Elemen Disain.....	21
Gambar 15. Poster KPM.....	31
Gambar 16. Poster Visit to Java.....	32
Gambar 17. Poster KNILM.....	33
Gambar 18. Poster NISR.....	34
Gambar 19. Poster See Bali.....	35
Gambar 20. Poster Fly to Java.....	36
Gambar 21. Matriks Data Poster Wisata.....	36
Gambar 22. Alur konseptual Ikonografi.....	37
Gambar 23. Referensi ketepatan objektif sosok fisik wanita Pasundan.....	40
Gambar 24. Referensi ketepatan objektif gelang bahar putih.....	41
Gambar 25. Referensi ketepatan objektif denok bamboo.....	42
Gambar 26. Referensi ketepatan objektif oto anak kecil bermotif batik.....	43
Gambar 27. Referensi ketepatan objektif mencuci pakaian di atas rakit.....	43
Gambar 28. Referensi ketepatan objektif pohon Lua lebat di tepi sungai.....	43
Gambar 29. Referensi ketepatan objektif mencuci pakaian di atas rakit.....	44
Gambar 30. Referensi ketepatan objektif mencuci pakaian di atas rakit bambo....	44
Gambar 31. Elemen disain disusun dan dikomposisikan secara asimetris.....	44

Gambar 32. Referensi ketepatan objektif font huruf teks JAVA.....	46
Gambar 33. Referensi ketepatan objektif font huruf teks Wonderland	46
Gambar 34. Referensi ketepatan objektif font huruf teks Travel By KPM Line...	47
Gambar 35. Referensi ketepatan objektif fraktal segitiga.....	47
Gambar 36. Referensi ketepatan objektif sinkronik poster berbasis cat air.....	48
Gambar 37. Alur konseptual Ikonografi.....	55
Gambar 38. Referensi ketepatan objektif sosok wanita Bali.....	57
Gambar 39. Referensi ketepatan objektif sesaji gebogan yang dirangkai.....	58
Gambar 40. Referensi ketepatan objektif kain ikat suunan berwarna putih.....	58
Gambar 41. Referensi ketepatan objektif subang cerorot.....	59
Gambar 42. Referensi ketepatan objektif iket anteng dan kain kamen.....	59
Gambar 43. Referensi ketepatan objektif pohon bilva.....	60
Gambar 44. Referensi ketepatan objektif Gunung Batur 1926.....	61
Gambar 45. Referensi ketepatan objektif Pura Ulun Danu di danau Batur.....	61
Gambar 46. Referensi ketepatan objektif font huruf teks SEE.....	62
Gambar 47. Referensi ketepatan objektif font huruf teks BALI.....	62
Gambar 48. Referensi ketepatan objektif font huruf teks By Travellers official...	62
Gambar 49. Referensi ketepatan objektif gapura.....	63
Gambar 50. Referensi ketepatan objektif pelinggih.....	63
Gambar 51. Elemen disain disusun dan dikomposisikan secara asimetris.....	64
Gambar 52. Referensi ketepatan objektif sinkronik poster berbasis air brush.....	66



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan kegiatan penyediaan berbagai macam kebutuhan bagi orang dalam beraktivitas, tempat tinggal dan lain-lain saat mereka melakukan perjalanan jauh berlibur¹ atau *tour* dalam bahasa Inggris. Pemenuhan kebutuhan pariwisata dapat berupa tempat kunjungan, penginapan, transportasi, serta media informasi yang tepat seperti buku panduan wisata. Wisata sendiri dapat didefinisikan sebagai: perjalanan², yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *travel*.

Dalam aktivitas wisata, sejarah telah mencatat nama-nama seperti: Marco Polo, Cheng Ho, Vasco Da Gama hingga Christophorus Columbus, di belahan benua Afrika dikenal nama penjelajah David Livingstone dan Henry Morton Stanley, mereka pernah melakukan pengelanaan/penjelajahan jarak jauh melampaui batas teritorial dalam rangka mengunjungi ataupun menemukan dunia baru.

Kegiatan kepariwisataan di masa kolonial Hindia Belanda telah berlangsung sejak tahun 1926, hal itu ditandai dengan berdirinya kantor biro perjalanan wisata atau *travel agent* Lissone Lindeman (LISLIND) dan Vereeniging Toeristen Verker (VTV)³ yang merupakan biro perjalanan resmi (Oficieel Toeristen Bureun) sekaligus biro pembuat reklame di Hindia-Belanda yang memberikan informasi dan fasilitas pendukung promosi kepariwisataan seperti buku panduan wisata, peta, majalah, brosur, poster, kartu pos dan foto⁴

¹ Longman, *Dictionary of Contemporary English*, Pearson Education Limited, England, 2001, h. 1530

² Koko Irawan, *Potensi Objek Wisata Air Terjun Serdang Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Labuhan Batu Utara*. Kertas Karya. Program Pendidikan Non Gelar Pariwisata. Universitas Sumatera Utara, 2010, h. 11

³ H. Kodhyat. *Sejarah Pariwisata Dan Perkembangannya Di Indonesia*, Jakarta : Grasindo, 1996, h. 47

⁴ Ahmad Sunjayadi, *Vereeniging Toertistenverker Batavia (1908-1942) - Awal Turisme Modern di Hindia Belanda*. Terbitan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB) UI, Jakarta, 2007, h. 37

Berbagai promosi wisata, umumnya dikomunikasikan melalui media poster, adapun visualisasinya menggambarkan budaya lokal Hindia Belanda. Poster dengan gambar kehidupan penduduk lokal menjadi salah satu pilihan objek poster wisata yang diterbitkan oleh penyelenggara biro wisata VTV. Biro wisata VTV dalam mewujudkan objek poster wisata di era 1930an tersebut, dibuat oleh perancang reklame di luar Hindia Belanda, antara lain seperti HM Burton dari Sidney-Australia, dan Roger Broders dari Paris-Perancis.

VTV juga mendatangkan langsung perancang reklame dari Eropa seperti J. Korver, Jan Lavies, dan JAW von Stein,⁵ yang dilibatkan dalam pembuatan beberapa poster biro pelayaran Kerajaan Belanda atau *Koninklijke Paketvaart Maatschappij* (KPM), perusahaan penerbangan Kerajaan Belanda atau *Royal Netherlands Indies Airways* (KNILM) dan perusahaan kereta api Hindia Belanda atau *Netherland Indian State Railways* (NISR) dimana wujud visualisasi hasil poster mereka di era kolonial 1930-1940. Uniknya objek visual poster di era tersebut menyajikan gambar budaya lokal dan bergaya moderen *art deco*.

B. Arti Penting Topik

Penelitian ini memiliki topik penting karena belum ada penelitian khusus atau serupa, yang mengupas dan mengkaji poster promosi wisata masa Kolonial Hindia Belanda tahun 1930–1940, dimana mengangkat tradisi budaya lokal dengan pendekatan modern gaya *art deco* dari aspek ikonografi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan di atas, maka rumusan masalahnya ditetapkan sebagai berikut:

1. Mengapa poster wisata era kolonial 1930–1940 bergambar objek tradisi budaya lokal divisualkan dengan gaya *art deco*?

⁵ Agus Sachari, *Budaya Visual Indonesia*, Jakarta, Penerbit erlangga, 2002, h. 130

2. Apa makna intrinsik yang terkandung dalam gambar budaya lokal pada objek poster promosi wisata masa kolonial 1930–1940 tersebut?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan sesuai rumusan masalah di atas yaitu:

1. Untuk mengetahui mengapa objek tradisi budaya lokal pada poster wisata era kolonial 1930–1940, digambarkan dengan gaya moderen *art deco*.
2. Untuk mengungkapkan seluruh kekayaan intrinsik objek gambar budaya lokal yang ada pada poster promosi pariwisata masa Kolonial Hindia Belanda 1930–1940, dengan pendekatan ikonografi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Peneliti

Memahami dengan baik filosofi gaya visual barat *art deco* dan makna intrinsik budaya lokal tradisi pada poster promosi wisata di masa kolonial 1930-1940.

2. Bagi Lembaga

Menjadi material informasi bagi kalangan akademik mengenai poster pariwisata tempo dulu sekaligus sebagai suatu daya tarik kearifan budaya lokal pada iklan masa kolonial, serta dapat dijadikan sebagai sumber data bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

Berguna bagi masyarakat untuk mengapresiasi, menginspirasi, dan mengingatkan kembali bahwa gaya *art deco* memiliki daya saing bagi gaya visual poster pariwisata di era pasar global.

F. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian di kota Yogyakarta sebagai tempat menyusun laporan, Depok sebagai tempat survey lapangan kondisi faktual objek penelitian

masyarakat budaya tepi sungai Ciliwung dan Denpasar sebagai tempat objek penelitian budaya lokal upacara adat masyarakat Bali.

2. Waktu penelitian: 7 (tujuh) bulan, Juni – Desember 2014

